

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 33 rekam medis pasien didiagnosis Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Bhakti Yudha Depok dapat disimpulkan bahwa:

1. Demografi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 72,72%; usia didominasi dewasa akhir sejumlah 39,39%; *staging* penyakit didominasi *stage* 6 sejumlah 39,39%.
2. Profil penggunaan obat anti diabetes oral di RSUD Bhakti Yudha Depok didapatkan jumlah yang seimbang antara penggunaan monoterapi dan kombinasi 3 obat dengan masing-masing sejumlah 36,36% dengan kombinasi golongan yang paling banyak digunakan adalah Metformin + Glimpiride + Acarbose.
3. Terdapat 25 pasien (75,75%) dari 33 pasien yang terapinya menunjukkan efektivitas penurunan kadar gula darah (GDP dan GD2JPP) sesuai target.
4. Rasionalitas penggunaan obat anti diabetes oral didapatkan tepat indikasi 100%; tepat pasien 96,96%; tepat obat 84,84%; tepat dosis 100%. Secara keseluruhan, terdapat 84,84% pasien menerima pengobatan secara rasional.

5. Terdapat hubungan yang bermakna antara rasionalitas penggunaan obat anti diabetes oral terhadap efektivitas terapi Diabetes Melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Bhakti Yudha Depok ( $p \text{ value} = 0.002$ ).

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Responden**

- a. Seluruh responden yang didiagnosis Diabetes Melitus diharapkan untuk rutin meminum obat anti diabetes oral serta melakukan modifikasi gaya hidup dengan diet dan olahraga sesuai anjuran dokter.

### **V.2.2 Bagi RSU Bhakti Yudha Depok**

- a. Rumah sakit disarankan untuk melakukan penyimpanan rekam medis secara digital sehingga mengurangi kemungkinan rekam medis yang tidak lengkap, hilang, ataupun terpecah.
- b. Tenaga medis disarankan untuk mencatat alasan pertimbangan pemberian obat pada rekam medis jika penggunaan obat tidak sesuai dengan konsensus atau pedoman yang berlaku.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis efektivitas berdasarkan hasil capaian kadar HbA1c pasien sesuai target.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan turut mempertimbangkan untuk meneliti faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian, baik dari segi farmakologis seperti kepatuhan minum obat dan non-farmakologis seperti modifikasi gaya hidup termasuk olahraga dan modifikasi diet.